

## Laporan Keberkelanjutan Tahun 2025 Deutsche Bank Jakarta

Laporan ini disusun berdasarkan rencana keuangan berkelanjutan Deutsche Bank Jakarta 2025 dan dengan mempertimbangkan strategi global Deutsche Bank, tindakan dan tujuan dalam bidang ini adalah sebagaimana yang diungkapkan dalam laporan tahunan global 2025 dan pengumuman lain yang dibuat oleh bank dalam bidang ini.

### A. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Seiring dengan Deutsche Bank yang mengintegrasikan keberlanjutan dalam cara melayani nasabah, bank juga berupaya berkontribusi pada dunia yang ramah lingkungan, inklusif secara sosial, dan memiliki tata kelola yang baik. Keberlanjutan, yang mencakup dimensi *Environmental, Social and Governance* (ESG) telah tertanam dalam tata kelola, operasional, serta produk dan layanan Deutsche Bank.

Keberlanjutan merupakan aspek fundamental dari strategi Deutsche Bank. Pada tahun 2025, bank terus berfokus pada empat pilar utama strategi keberlanjutannya: *Sustainable Finance, Policies & Commitments, People & Own Operations* dan *Thought Leadership & Stakeholder Engagement*.

Deutsche Bank Jakarta bertujuan untuk secara progresif meningkatkan standar dan praktik bank dalam bidang keuangan berkelanjutan sejalan dengan persyaratan yang diatur berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 dan pedoman teknis.

Untuk tahun 2026, Deutsche Bank Jakarta atau Bank berencana untuk melaksanakan kegiatan usaha berkelanjutan melalui penerbitan dan/atau penawaran produk berikut ini:

1. Transaksi lindung nilai valuta asing terhadap transaksi yang berhubungan dengan *Environmental, Social, & Governance* (ESG).
2. Pembiayaan untuk fasilitas yang terkait dengan usaha dan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan keberlanjutan (*ESG link financing*), berupa pembiayaan terhadap:
  - a. Perusahaan yang bergerak di bidang industri atau berkaitan dengan kegiatan yang berhubungan dengan energi terbarukan;
  - b. Peningkatan pembiayaan yang berkaitan dengan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) melalui pembiayaan rantai pasok dengan korporasi dan pembiayaan melalui lembaga keuangan Non-Bank Konvensional/Syariah (NBFi).

Tahun	Tujuan Aktivitas	Indikator Keberhasilan
2026	Meningkatkan portfolio berkelanjutan milik Bank yang memenuhi kategori kegiatan usaha berkelanjutan dibidang lingkungan dan sosial	Realisasi atas rencana yang ditargetkan dan bertumbuhnya porfolio berkelanjutan milik Bank.

### B. Ringkasan Kinerja Keberlanjutan Bank

- Aspek Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Sosial

Pada tahun 2025, bank terus menunjukkan kemajuan dalam mengimplementasikan strategi keberlanjutannya, mencerminkan komitmen kuat terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab di seluruh pilar. Dashboard berikut memberikan gambaran komprehensif atas pencapaian utama yang diraih tahun ini serta menjadi panduan untuk fase berikutnya dalam perjalanan keberlanjutan.

Pilar Strategi	Pencapaian dan Target Keberlanjutan 2025		
<i>Sustainable Finance</i>	Mencapai €471 miliar dalam pembiayaan berkelanjutan kumulatif dan investasi ESG sejak 2020 hingga akhir 2025	Meningkatkan target menjadi €900 miliar pada tahun 2030 serta memperluas cakupan termasuk pembiayaan transisi	Memperkenalkan ambisi baru sebanyak 300 transaksi yang berfokus pada keanekaragaman hayati dan pemulihan ekosistem, mendukung SDGs 6, 14, dan 15

<i>Policies &amp; Commitments</i>	Mempublikasikan pembaruan Rencana Transisi Net Zero	Menerbitkan kerangka kerja khusus Transition Finance yang selaras dengan standar pasar	Memperbarui tiga pernyataan utama terkait hak asasi manusia
<i>People &amp; Own Operations</i>	Peningkatan peringkat ESG untuk S&P CSA, Sustainalytics ESG Risk Rating, dan skor CDP Climate Change	Mencapai 100% penggunaan listrik terbarukan secara global	Meningkatkan proporsi perempuan dalam posisi senior menjadi 34,1% dari populasi <i>Managing Director, Director</i> , dan <i>Vice President</i> secara global
<i>Thought Leadership &amp; Stakeholder Engagement</i>	Menandatangani letter of intent untuk <i>Rainforest Carbon Credit</i> pada COP30 di Brasil	Menegaskan kembali komitmen terhadap solusi air berkelanjutan pada <i>World Water Day</i>	Menyelenggarakan <i>Climate, Security and Technology Day</i> serta mensponsori workshop pengungkapan CDP di wilayah DACH

Sebagai bank global, Deutsche Bank berkomitmen untuk mempercepat transisi menuju ekonomi rendah karbon. Penanganan perubahan iklim dan kerusakan lingkungan, salah satu tantangan terbesar umat manusia, memerlukan investasi yang signifikan sekaligus menghadirkan peluang bisnis yang besar. Dalam kondisi yang menantang ini, nasabah bank memiliki kebutuhan tinggi akan nasihat terkait produk dan layanan keuangan untuk mendukung perjalanan transformasi mereka masing-masing.

Inti dari pilar strategi keberlanjutan ini adalah komitmen Deutsche Bank terhadap target ambisius di bidang keuangan berkelanjutan. Bank menargetkan pencapaian total €500 miliar dalam pembiayaan berkelanjutan kumulatif dan volume investasi ESG dari Januari 2020 hingga akhir 2025 (tidak termasuk Asset Management/DWS). Hingga akhir 2025, Deutsche Bank telah mencapai €471 miliar (tidak termasuk DWS) dan meningkatkan volume tahunan dari €93 miliar pada 2024 menjadi €98 miliar pada 2025. Meskipun target awal belum tercapai pada akhir 2025, Deutsche Bank tetap berkomitmen untuk menyediakan solusi pembiayaan berkelanjutan dan investasi ESG kepada nasabahnya dan memperkirakan akan melampaui €500 miliar pada paruh pertama 2026. Pencapaian terhadap target awal dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk kenaikan suku bunga, perkembangan regulasi, serta perubahan kebijakan lingkungan.

Untuk semakin mempercepat transisi ekonomi dan sejalan dengan strategi penguatan Global Hausbank, Deutsche Bank telah meningkatkan targetnya menjadi €900 miliar dalam pembiayaan berkelanjutan, investasi ESG, dan pembiayaan transisi hingga tahun 2030. Angka ini mencakup €471 miliar yang telah dicapai dari Januari 2020 hingga akhir 2025. Target yang ditingkatkan ini mencerminkan komitmen bank dalam mendukung transisi dan ketahanan nasabah melalui penyediaan solusi keuangan yang menciptakan nilai jangka panjang bagi manusia, lingkungan, dan kemakmuran.

Untuk semakin mempercepat transisi ekonomi dan sejalan dengan strategi penguatan Global Hausbank, Deutsche Bank telah meningkatkan targetnya menjadi €900 miliar dalam pembiayaan berkelanjutan, investasi ESG, dan pembiayaan transisi hingga tahun 2030. Angka ini mencakup €471 miliar yang telah dicapai dari Januari 2020 hingga akhir 2025. Target yang ditingkatkan ini mencerminkan komitmen bank dalam mendukung transisi dan ketahanan nasabah melalui penyediaan solusi keuangan yang menciptakan nilai jangka panjang bagi manusia, lingkungan, dan kemakmuran.

Target baru ini mencakup pembiayaan berkelanjutan (pembiayaan untuk kegiatan atau perusahaan yang murni berorientasi lingkungan atau sosial) serta pembiayaan transisi (pembiayaan aktivitas yang berada pada jalur kredibel menuju net zero, termasuk solusi terkait keberlanjutan). Dengan target yang lebih tinggi ini, Deutsche Bank akan terus melaporkan kemajuannya secara transparan setelah tahun 2025, didukung oleh kerangka kerja pembiayaan transisi yang baru.

Deutsche Bank juga menempatkan pentingnya aspek sosial secara strategis. Hal ini mencakup dimensi sosial dalam pembiayaan berkelanjutan dan volume investasi ESG, pengembangan tenaga kerja yang beragam dan berkualitas, kondisi kerja yang menarik, fokus kuat pada nasabah, serta kepatuhan terhadap hak asasi manusia.

Keberhasilan Deutsche Bank dalam mewujudkan visinya sebagai Global Hausbank dan juara Eropa bergantung pada tenaga kerja yang terlibat dan kompeten, ide, keterampilan, komitmen, serta kesejahteraan mereka. Keahlian dan dedikasi karyawan memungkinkan penyediaan nasihat ahli kepada nasabah, menciptakan solusi inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka, serta produk berkualitas tinggi untuk memastikan keamanan finansial dan kesuksesan jangka panjang. Dalam lingkungan yang berubah cepat akibat teknologi, perkembangan geopolitik, keberlanjutan, dan kebutuhan nasabah yang terus berkembang, pengelolaan tenaga kerja yang efektif, kapabilitas organisasi yang kuat, kondisi kerja yang menarik, serta akses yang setara terhadap peluang menjadi sangat penting.

Untuk tahun 2025, Deutsche Bank Jakarta atau Bank telah memberikan fasilitas kredit kepada PT JJ-Lapp Cable Indonesia untuk modal kerja yang sebagian digunakan untuk kegiatan usaha pada lini bisnis energi terbarukan. Lini bisnis ini mengambil bagian sekitar 60% dari total penjualan perusahaan pada tahun 2025. PT JJ-Lapp Cable Indonesia memasok produk seperti kabel, inverter, dan aksesori terkait untuk proyek-proyek pembangkit listrik tenaga surya di Indonesia. Selanjutnya Bank juga memberikan penambahan fasilitas kredit untuk modal kerja kepada PT SGMW Multifinance, yang merupakan bagian dari SAIC Grup (SAIC Motor, General Motors, dan Wuling Motors). Fasilitas ini mendukung penyaluran kredit kendaraan kepada konsumen akhir, termasuk kendaraan listrik/*Electric Vehicle* (EV) yang diproduksi oleh grup tersebut. Dimana SAIC Grup menjadi salah satu kontributor pada peningkatan adopsi kendaraan listrik/*Electric Vehicle* (EV) serta memperkuat pengembangan ekosistem EV di Indonesia.

Selain itu bank juga terus mengembangkan usahanya dalam meningkatkan portfolio berkelanjutan dengan terus berusaha meningkatkan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) milik Bank. Hal ini dilakukan Bank dengan terus menambahkan dan mengembangkan portfolio nasabah yang memerlukan pembiayaan rantai pasok dan Non-Bank Konvensional/Syariah (NBFi). Pada sektor NBFi, Bank juga memberikan penambahan fasilitas kredit untuk modal kerja kepada PT Federal International Finance (FIF) dimana lini bisnis PT FIF sendiri merupakan pembiayaan kepada perorangan yang membutuhkan bantuan dalam pembelian sepeda motor, hal ini menunjukkan perluasan akses pembiayaan yang inklusif bagi masyarakat serta mendukung pertumbuhan portofolio pembiayaan berkelanjutan bagi Bank. Dalam pengukuran RPIM sendiri, dapat dilihat usaha yang telah dijalankan Bank berhasil menghasilkan angka RPIM menjadi 15.8% di akhir 2025.

Secara lokal, Deutsche Bank Jakarta, kami selalu berpartisipasi acara tahunan *earth hour* yang jatuh pada tanggal 22 Maret 2025. Dari segi lingkungan, kami telah melakukan pengurangan *e-waste*/limbah elektronik dgn implementasi "*rechargable batteries*" yakni baterai isi ulang yang lazimnya digunakan pada portable mouse dan keyboard PC.

Deutsche Bank Jakarta tidak memiliki pendanaan CSR pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi. Pada tahun 2025, Deutsche Bank Jakarta memberikan dana pendidikan kepada 30 mahasiswa dalam bentuk beasiswa reguler melalui Yayasan Karya Salemba Empat dan pembiayaan program pelatihan bekerja melalui Yayasan Kampus Diakonia Modern yang bergerak di bidang edukasi untuk anak-anak jalanan.

### C. Profil Singkat

#### a. Visi, Misi dan Nilai-nilai Keberlanjutan

##### **Visi dan Misi Bank secara Keseluruhan**

Kami beraspirasi untuk menjadi bank universal global terkemuka yang fokus kepada nasabah. Kami memberikan yang terbaik dalam melayani pemegang saham dengan mengutamakan nasabah dan membangun jaringan bisnis global bisnis yang seimbang dan didukung oleh modal dan likuiditas yang kuat.

Kami menghargai nilai budaya Jerman dan tetap berdedikasi untuk kehadiran kami secara global. Kami berkomitmen pada budaya yang menyelaraskan risiko dan manfaat, menarik dan mengembangkan individu berbakat, membina kerjasama dan bermitra, dan peka terhadap lingkungan sekitar dimana bank beroperasi.

Deutsche Bank berfokus pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, imbal hasil yang menarik, dan distribusi keuntungan yang substansial kepada pemegang saham.

##### **Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai Global Hausbank, Deutsche Bank bercita-cita untuk berkontribusi pada dunia yang berwawasan lingkungan, inklusif secara sosial, dan dikelola dengan tata kelola yang baik. Dengan keahlian finansial dan ragam produk yang dimilikinya, bank berupaya mendukung transisi menuju cara berbisnis yang lebih berkelanjutan dan ramah iklim. Penanganan perubahan iklim dan kerusakan lingkungan memerlukan investasi yang signifikan serta pendekatan manajemen risiko yang prudent, sekaligus menghadirkan peluang bisnis yang besar. Nasabah bank memiliki kebutuhan tinggi akan nasihat terkait produk dan layanan keuangan untuk mendukung perjalanan transformasi mereka masing-masing.

Struktur tata kelola Deutsche Bank untuk keuangan berkelanjutan terintegrasi dalam tata kelola keberlanjutan secara keseluruhan, guna memastikan pengawasan dan akuntabilitas yang jelas di seluruh tingkat organisasi. Deutsche Bank memiliki *Chief Sustainability Office*, yang pimpinannya melapor kepada *Chief Executive Officer* Deutsche Bank. Unit ini secara terpusat mendorong agenda keberlanjutan dan memastikan konsistensi di seluruh organisasi. *Group Sustainability Committee* mengawasi integrasi keuangan berkelanjutan ke dalam strategi bisnis, manajemen risiko, dan pengembangan produk, dengan mekanisme eskalasi dan pengawasan yang melibatkan baik Dewan Manajemen maupun Dewan Pengawas. Di dalam segmen bisnis dan fungsi infrastruktur bank, tim ahli keuangan berkelanjutan yang berdedikasi telah dibentuk untuk mendorong implementasi strategi keberlanjutan di tingkat divisi, mengintegrasikan isu keuangan berkelanjutan dalam operasional sehari-hari serta memungkinkan respons yang cepat terhadap peluang dan risiko yang muncul.

Keuangan berkelanjutan merupakan salah satu dari empat pilar strategi keberlanjutan Deutsche Bank, yang mencerminkan ambisi bank untuk menjadi pemimpin pasar global di bidang ini. Dengan merespons preferensi nasabah dan investor yang terus berkembang terhadap produk dan layanan berkelanjutan, Deutsche Bank bertujuan untuk mendorong pertumbuhan bisnis tambahan dan menciptakan nilai jangka panjang. Pendekatan bank mencakup pemahaman kebutuhan nasabah, pengembangan produk terkait iklim, pembentukan struktur organisasi yang mendukung, serta penetapan indikator keberhasilan awal. Melalui upaya ini, Deutsche Bank membangun kemitraan strategis dengan nasabah di seluruh dunia, mendukung perjalanan dekarbonisasi mereka dan memanfaatkan keahlian strategis serta finansial yang dimiliki. Dengan mendorong investasi dan memobilisasi pembiayaan untuk adaptasi iklim dan model bisnis rendah karbon, bank berupaya memberikan dampak positif bagi lingkungan dan sosial.

b. Alamat Korespondensi

Deutsche Bank AG Jakarta  
 Deutsche Bank Building,  
 Jl. Imam Bonjol 80, Menteng, Jakarta Pusat 10310 – Indonesia  
 Divisi Kepatuhan – Chrisantha Andrea Dimiputri  
 +6221 29644358  
[chrisantha-andrea.dimiputri@db.com](mailto:chrisantha-andrea.dimiputri@db.com)

c. Ringkasan Skala Bisnis

1) Total aset atau kapitalisasi aset dan total liabilitas (dalam IDR juta) Deutsche Bank Jakarta

Posisi per 31 Desember 2025 total aset Deutsche Bank Jakarta adalah IDR 46.768.627 dan total liabilitas adalah IDR 42.779.788.

2) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin dan usia di Deutsche Bank Jakarta per 31 Desember 2025.

KATEGORI	JUMLAH KARYAWAN
<b>Wanita</b>	<b>122</b>
Di bawah 25	9
26 - 35	49
36 - 45	31
Di atas 45	33

<b>Pria</b>	<b>106</b>
Di bawah 25	2
26 - 35	28
36 - 45	38
Di atas 45	38
<b>Total</b>	<b>228</b>

3) Persentase kepemilikan saham Deutsche Bank Jakarta

Deutsche Bank Jakarta dimiliki 100% oleh Deutsche Bank AG.

d. Keterangan Singkat Mengenai Produk, Layanan dan Aktivitas Bisnis

Deutsche Bank AG Indonesia melayani klien korporasi dan lembaga wholesale melalui dua lini bisnis utama (1) *Corporate Banking* (CB) dan (2) *Global Emerging Markets* (GEM).

CB melayani klien melalui 4 segmen bisnis terpisah (a) *Corporate Cash Management* (CCM) yang menyediakan jasa cash management, kliring, perbankan elektronik, pinjaman dan deposito dan perbankan normal (b) *Trade Finance* (TF) menyediakan serangkaian penuh produk dan solusi trade finance dan penasihat modal kerja (c) *Securities Services* (SeS) menyediakan jasa kustodian, administrasi reksa dana dan jasa perbankan back office lain kepada klien investor lokal dan luar negeri seperti manajer investasi, kustodian global, perusahaan asuransi, dsb. dan (d) *Institutional Cash Management* (ICM) yang terutama menyediakan pelayanan kliring USD / EUR dan nostro bagi bank-bank di Indonesia.

GEM meliputi produk yang diperdagangkan yang mencakup obligasi IDR Pemerintah dan Korporasi, pertukaran valas spot dan berjangka serta derivatif suku bunga / mata uang lainnya seperti swap dan opsi. Secara organisasi GM terdiri dari 2 sub-divisi (a) *FIC Trading* - Pendapatan Tetap dan Perdagangan Mata Uang yang bertanggung jawab untuk penetapan harga, penyediaan likuiditas dan manajemen risiko dari semua produk (b) *Institutional Treasury Coverage* (ITC) yang mencakup penjualan produk kepada nasabah yang berupa lembaga keuangan dan perusahaan.

e. Keanggotaan dalam Asosiasi:

Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang terhadap keberlanjutan, Deutsche Bank telah secara resmi mendukung berbagai kerangka kerja dan inisiatif keberlanjutan global. Bank juga mendukung sejumlah organisasi yang mempromosikan keberlanjutan serta berkolaborasi dalam berbagai inisiatif industri di tingkat global, Uni Eropa, dan nasional. Pemilihan serta peninjauan keanggotaan dan komitmen utama bank diatur melalui proses yang telah ditetapkan, yang mencakup penilaian serta persetujuan formal oleh badan tata kelola yang relevan di dalam bank.

Bank berkontribusi dengan keahliannya untuk membantu membentuk transisi menuju ekonomi yang berkelanjutan dan netral karbon. Sebagai contoh, Deutsche Bank merupakan anggota dari *UN Environment Programme Finance Initiative* (1992), peserta dalam *UN Global Compact* (2000), *Principles for Responsible Investment* (melalui DWS, 2008), *Principles for Responsible Banking* (2019), serta anggota pendiri *Net Zero Banking Alliance* (2021). Pada tahun 2025, *Net Zero Banking Alliance* mengumumkan peralihannya dari aliansi berbasis keanggotaan menjadi pendekatan berbasis kerangka kerja guna lebih mendukung dan memperkuat perannya dalam menangani perubahan iklim.

f. Perubahan Signifikan

Tidak terdapat perubahan yang material pada Deutsche Bank Jakarta.

#### **D. Penjelasan Dewan Direksi**

Keberlanjutan telah menjadi bagian inti dari strategi Deutsche Bank sejak Juli 2019. Hal ini tercermin dalam struktur tata kelolanya, mulai dari Dewan Pengawas, Dewan Manajemen, hingga *Group Sustainability Committee*, serta pimpinan senior bisnis, fungsi infrastruktur dan pengendalian utama, serta tim spesialis.

Deutsche Bank telah mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam tata kelola dan operasionalnya, serta dalam produk dan layanannya, dengan berfokus pada empat pilar: *Sustainable Finance, Policies & Commitments, People & Own Operations*, serta *Thought Leadership & Stakeholder Engagement*. Melalui kemajuan pada keempat pilar tersebut, Deutsche Bank bertujuan memberikan kontribusi signifikan dalam pencapaian target *Paris Climate Agreement* serta *United Nations (UN) Sustainable Development Goals (SDGs)*. Meskipun bank berupaya mendukung seluruh 17 SDGs, sembilan di antaranya memiliki keterkaitan erat dengan pilar strategi keberlanjutannya. Selain itu, bank juga mengevaluasi sejauh mana aktivitas pembiayaan dan penerbitannya berkontribusi terhadap 15 dari *United Nations Sustainable Development Goals*, sejalan dengan *Sustainable Finance Framework* Deutsche Bank.

#### **E. Tata Kelola Keberlanjutan**

- a. Uraian Tugas yang Dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tanggung jawab keberlanjutan Dewan Pengawas:

Tugas Dewan Pengawas Deutsche Bank AG yaitu mengawasi dan memberikan nasihat kepada Dewan Manajemen Deutsche Bank AG, juga mencakup hal-hal yang berkaitan dengan keberlanjutan. Berbagai komite tetap Dewan Pengawas Deutsche Bank memainkan peran penting terkait keberlanjutan di dalam bank. Komite utama adalah *Strategy and Sustainability Committee* dari Dewan Pengawas. Komite relevan lainnya meliputi *Compensation Control Committee, Audit Committee, dan Risk Committee*.

Tanggung jawab keberlanjutan Dewan Manajemen:

Pendekatan Dewan Manajemen terhadap keberlanjutan tercermin dalam struktur komitenya. Beberapa komite Dewan Manajemen telah memasukkan pertimbangan keberlanjutan ke dalam mandat masing-masing, sehingga memastikan aspek tersebut terintegrasi dalam kerangka tata kelola bank secara keseluruhan.

*Chief Sustainability Office:*

Deutsche Bank AG memiliki *Chief Sustainability Office*, yang pimpinannya melapor kepada *Chief Executive Officer* Deutsche Bank AG. Unit ini secara terpusat mendorong agenda keberlanjutan dan memastikan konsistensi di seluruh organisasi. *Chief Sustainability Office* menjalankan dan mengkoordinasikan berbagai komite terkait implementasi *Sustainability Strategy Key Deliverable* serta kelompok diskusi yang berfokus pada implementasi strategi keberlanjutan, sekaligus berfungsi sebagai saluran rekomendasi dan informasi.

Bank memiliki koordinator keberlanjutan di lokasi-lokasi utama di Eropa (misalnya Italia, Spanyol, Belanda, Belgia, Portugal, dan Polandia), Asia Pasifik (APAC) (misalnya Tiongkok dan wilayah APAC lainnya tempat Deutsche Bank beroperasi), Afrika/Timur Tengah (misalnya Uni Emirat Arab), serta Amerika Selatan (misalnya Brasil), serta ESG Head untuk APAC-MEA, guna menyelaraskan inisiatif dan persyaratan keberlanjutan secara global. Regional ESG Heads dan Sustainability Coordinators berkoordinasi dengan tim *Strategy & Regional Governance* dari *Chief Sustainability Office* terkait inisiatif dan isu keberlanjutan. Topik keberlanjutan dibahas dalam forum khusus atau dalam rapat tata kelola tingkat senior.

- b. Penjelasan Mengenai Pengembangan Kompetensi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

*Chief Sustainability Office* menyediakan berbagai sumber daya untuk membantu pengembangan kapabilitas dan transfer pengetahuan terkait ESG. Hal ini mencakup *Sustainability Hub* global yang berfungsi sebagai pusat pengetahuan terkait keberlanjutan. Tersedia di intranet bank, hub ini memuat informasi mengenai strategi keberlanjutan bank, pembaruan triwulanan, badan tata kelola terkait, kerangka kerja khusus, proses, serta glosarium istilah utama keberlanjutan. Selain itu, tersedia tautan ke pusat informasi terdesentralisasi (dari divisi dan fungsi bank), serta tim khusus *Sustainable Finance* dan *Environmental and Social Due Diligence* dari *Chief Sustainability Office*, serta berbagai peluang pelatihan seperti rekaman pelatihan

Sustainable Finance sebelumnya dan jalur pembelajaran, yang dapat diakses melalui sistem manajemen pembelajaran bank. Hal ini membantu membangun pemahaman bersama mengenai ambisi dan proses keberlanjutan bank melalui pembelajaran mandiri.

- c. Penjelasan Mengenai Prosedur yang Diterapkan dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko yang Timbul dari Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan, Termasuk Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Mengelola, Melakukan Peninjauan Berkala, serta Menganalisis Efektivitas Proses Manajemen Risiko Bank

Deutsche Bank berkomitmen untuk mempertahankan kerangka kerja yang kuat dalam manajemen risiko dan pengendalian internal atas pelaporan keberlanjutan guna memastikan integritas dan keandalan pengungkapan dalam Laporan Keberlanjutan serta mencegah salah saji material. Dewan Manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara pengendalian internal yang memadai atas pelaporan keberlanjutan di bawah pengawasan *Chief Financial Officer*. *Audit Committee* mendukung Dewan Pengawas dalam memantau efektivitas proses penyusunan Laporan Keberlanjutan dan pengendalian internal terkait.

Risiko utama dalam pelaporan keberlanjutan adalah kemungkinan bahwa Laporan Keberlanjutan tidak menyajikan gambaran yang benar dan wajar akibat kesalahan yang tidak disengaja maupun disengaja, atau publikasinya tidak dilakukan tepat waktu. Hal ini dapat mengurangi kepercayaan pemangku kepentingan atau menimbulkan dampak reputasi serta konsekuensi hukum atau regulasi. Ketidakwaajaran penyajian dapat terjadi apabila satu atau lebih pengungkapan mengandung kesalahan atau penghilangan informasi yang dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna laporan. Komponen penting dalam penilaian risiko salah saji material adalah penggunaan peringkat risiko yang mempertimbangkan dampak dan probabilitas.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Deutsche Bank telah menetapkan pengendalian internal atas pelaporan keberlanjutan, termasuk prosedur validasi dan peninjauan berlapis di seluruh proses pelaporan guna memastikan keandalan pengungkapan dalam Laporan Keberlanjutan. Dalam menetapkan pengendalian internal, bank memprioritaskan kelengkapan dan akurasi sebagai tujuan utama untuk memastikan integritas dan keandalan laporan.

Sistem pengendalian internal atas pelaporan keberlanjutan mencakup seluruh tahapan proses pelaporan, mulai dari pengelolaan dan pengumpulan data hingga pengungkapan. Proses ini melibatkan kolaborasi lintas fungsi dengan peran dan tanggung jawab yang jelas untuk memastikan implementasi yang konsisten di seluruh operasi bank. Komponen kerangka kerja ini mencakup pengendalian preventif, detektif, dan korektif. Pengendalian preventif diterapkan pada tahap awal pengumpulan data dalam fungsi terkait. Pengendalian detektif mencakup peninjauan independen oleh fungsi kontrol. Pengendalian korektif menanggapi temuan dari audit, memastikan perbaikan yang cepat dan peningkatan berkelanjutan.

Tidak ada sistem pengendalian, termasuk pengendalian internal atas pelaporan keberlanjutan, sebaik apa pun dirancang dan dijalankan, yang dapat memberikan jaminan absolut bahwa tujuannya akan tercapai. Oleh karena itu, pengendalian pengungkapan serta prosedur atau sistem pengendalian internal mungkin tidak sepenuhnya dapat mencegah semua kesalahan.

- d. Penjelasan Pemangku Kepentingan

Dialog yang terbuka dan transparan dengan seluruh kelompok pemangku kepentingan merupakan hal yang sangat penting bagi Deutsche Bank. Tujuannya adalah untuk memahami harapan dan kekhawatiran mereka terkait strategi korporasi, aktivitas bisnis, dan tanggung jawab sosial bank. Pemahaman ini membantu mengidentifikasi potensi dampak positif dan negatif serta risiko dan peluang. Kelompok pemangku kepentingan utama Deutsche Bank mencakup pihak-pihak yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi secara material oleh bank, termasuk nasabah, karyawan, investor, regulator, dan masyarakat luas, seperti media dan organisasi non-pemerintah. Bank telah menetapkan secara jelas tanggung jawab terkait keterlibatan pemangku kepentingan.

- e. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bank global yang mendukung berbagai sektor ekonomi, Deutsche Bank berpotensi terkait atau terekspos terhadap dampak dan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola yang bersifat material.

## F. Kinerja Keberlanjutan

Untuk mendukung pembangunan budaya keberlanjutan Bank berkomitmen dalam meminimalkan penggunaan kertas.

### a. Kinerja Ekonomi Pada Tiga (3) Tahun Terakhir

- 1) perbandingan target terhadap kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba/rugi

(Dalam Jutaan)

Uraian/Tahun	2025	2024	2023
Total Aset	46.768.627	40.334.421	37.369.321
Aset Produktif	56.411.820	52.134.318	43.032.769
Kredit/Pembiayaan Bank	8.756.532	7.809.943	7.017.508
Dana Pihak Ketiga	17.089.973	13.289.788	13.014.919
Pendapatan Operasional (IDR)	2.143.067	2.106.163	1.839.211
Beban Operasional (IDR)	1.006.028	1.006.730	876.599
Laba Bersih (IDR)	782.156	743.522	679.288
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	41,14%	44,56%	49,72%
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,00%	0,00%	0,00%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,00%	0,00%	0,00%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,02%	0,02%	0,02%
NPL <i>gross</i>	0,00%	0,00%	0,00%
NPL <i>nett</i>	0,00%	0,00%	0,00%
<i>Return on Asset (ROA)</i>	2,73%	2,92%	2,85%
<i>Return on Equity (ROE)</i>	7,13%	6,82%	9,26%
<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	3,99%	3,73%	5,14%
Rasio Efisiensi (BOPO)	67,12%	68,80%	79,04%
<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	51,24%	58,77%	53,92%
Nilai <i>Liquidity Coverage Ratio (LCR)*</i>			
a. LCR secara individu	453,57%	491,60%	503,95%
b. LCR secara konsolidasi	NA	NA	NA

- 2) perbandingan target terhadap kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan

Deutsche Bank Jakarta atau Bank terus mengembangkan usahanya dalam meningkatkan portfolio berkelanjutan melalui pendalaman bisnis dengan perusahaan yang memenuhi kategori kegiatan usaha berkelanjutan di bidang lingkungan dan sosial serta meningkatkan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) milik Bank. Di tahun 2025 Bank telah memberikan fasilitas kredit kepada PT JJ-Lapp Cable Indonesia untuk modal kerja yang sebagian digunakan untuk kegiatan usaha pada lini bisnis energi terbarukan. Lini bisnis ini mengambil bagian sekitar 60% dari total penjualan perusahaan pada tahun 2025. PT JJ-Lapp Cable Indonesia memasok produk seperti kabel, inverter, dan aksesoris terkait untuk proyek-proyek pembangkit listrik tenaga surya di Indonesia. Lalu Bank juga memberikan penambahan fasilitas kredit untuk modal kerja kepada PT SGMW Multifinance, yang merupakan bagian dari SAIC Grup (SAIC Motor, General Motors, dan Wuling Motors) dimana fasilitas ini mendukung penyaluran kredit kendaraan kepada konsumen akhir, termasuk kendaraan listrik/ Electric Vehicle (EV) yang diproduksi oleh grup tersebut. SAIC Grup sendiri menjadi salah satu kontributor pada peningkatan adopsi kendaraan listrik/ Electric Vehicle (EV) dan memperkuat pengembangan ekosistem EV di Indonesia.

Perbandingan target dan kinerja dari peningkatan portfolio berkelanjutan juga dijalankan Bank melalui peningkatan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM). Hal ini dilakukan Bank dengan terus

menambahkan dan mengembangkan portfolio nasabah yang memerlukan pembiayaan rantai pasok dan Non-Bank Konvensional/Syariah (NBFI). Dalam sektor NBFI sendiri, Bank juga memberikan penambahan fasilitas kredit untuk modal kerja kepada PT Federal International Finance (FIF) dimana lini bisnis PT FIF sendiri merupakan pembiayaan kepada perorangan yang membutuhkan bantuan dalam pembelian sepeda motor, dimana memperlihatkan perluasan akses pembiayaan yang inklusif bagi masyarakat serta mendukung pertumbuhan portofolio pembiayaan berkelanjutan bagi Bank. Pada pengukuran RPIM sendiri, dapat dilihat usaha yang telah dijalankan Bank berhasil menghasilkan angka RPIM menjadi 15.8% di akhir 2025, dimana sebelumnya mencapai 15% di akhir 2024.

b. Kinerja Sosial pada 3 (tiga) tahun terakhir

1) Komitmen Bank

Bank berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada konsumen atas produk dan/atau jasa yang Bank miliki, serta menyampaikan informasi produk dan/atau jasa yang akurat kepada konsumen.

2) Ketenagakerjaan

a) Pernyataan mengenai kesetaraan pekerjaan atau apakah kerja paksa dan pekerja anak dipekerjakan atau tidak

Bank berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karier yang sama sesuai dengan kompetensi bagi pegawai perempuan dan laki-laki. Bank berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai di bawah umur sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan.

Kami bertujuan untuk menarik minat, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan berbakat dari semua budaya, negara, suku, etnik, gender, orientasi seksual, disabilitas, kepercayaan, latar belakang, dan pengalaman. Kami ingin semua individu merasa disambut, diterima, dihargai dan didukung. Kami harap pemimpin kami membina tim inklusif yang terdiri dari orang-orang dengan keterampilan, gaya, dan pendekatan berbeda yang diberdayakan untuk memberikan karya terbaik mereka.

Sepanjang tahun 2025 kami melanjutkan perjalanan kami untuk menanamkan keragaman dan inklusi ke dalam budaya dan praktik karyawan kami dengan mendukung kemajuan wanita dan anggota kelompok lain yang kurang terwakili melalui penjangkauan yang ditargetkan demi menarik perhatian dan mempekerjakan, merencanakan peningkatan karier, pengembangan kepemimpinan, peluang eksposur, dan sponsor pemimpin senior. Kami lanjut melengkapi karyawan kami dengan sumber daya untuk mempraktikkan inklusi dan menghambat bias tidak disadari dalam keputusan terkait manusia.

Respek terhadap hak asasi manusia tertanam di dalam Kode Etik kami. Kami merumuskan respek terhadap hak asasi manusia termasuk pencegahan pekerja anak, perbudakan modern dan perdagangan manusia sebagai prioritas bisnis utama. Deutsche Bank tidak akan terlibat dalam setiap kegiatan atau hubungan saat terdapat bukti yang jelas adanya pelanggaran berat terhadap hak asasi manusia. Tata kelola dan langkah pencegahan kami secara spesifik berfokus pada bidang kegiatan berikut: (i) respek terhadap hak asasi manusia para Karyawan; (ii) menghindari pelanggaran hak asasi manusia melalui hubungan bisnis kami dengan Klien; (iii) menghindari pelanggaran hak asasi manusia melalui hubungan bisnis langsung kami dengan para vendor.

b) Persentase remunerasi karyawan tetap pada tingkat terendah terhadap upah minimum regional

Perusahaan memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap di tingkat terendah sebesar Rp 6,720,000.00, lebih tinggi 24.5% dari upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan dan bonus, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.

c) Lingkungan kerja yang layak dan aman

Untuk menjaga kebersihan dan lingkungan kerja yg higienis, kami melakukan kegiatan pembersihan dengan menggunakan cairan disinfektan dengan frekuensi 2 kali sehari untuk area yang paling sering disentuh seperti pegangan pintu, meja, pesawat telepon dan lain-lain. Selain itu juga, kami juga melakukan kegiatan pengendalian hama penyakit (pest control) di area kerja kantor dengan frekuensi 2(dua) kali setiap bulannya. Untuk aspek keamanan, kami telah memasang 36 titik CCTV di area bank, terdapat pengurangan 1 CCTV yang terpasang di bekas area break out / istirahat karyawan. Selain itu, kami juga menerapkan teknologi "HID Digital Credential / AE Wallet", yakni aplikasi dengan tingkat keamanan tinggi (di lingkungan Android ataupun iPhone) sehingga karyawan memiliki fleksibilitas mengakses kantor menggunakan mobil phone masing-masing, selain kartu akses yang merangkap sebagai ID karyawan.

d) Pelatihan dan pengembangan kapasitas karyawan; secara khusus untuk mendukung keuangan berkelanjutan

Sejalan dengan strategi keberlanjutan global Deutsche Bank Group, peningkatan kapasitas dan kompetensi karyawan dalam mendukung penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan pelatihan dan peningkatan kesadaran yang relevan, guna memastikan pemahaman yang memadai atas aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG) dalam kegiatan usaha Bank.

3) Masyarakat, yang harus sedikitnya meliputi yang berikut ini:

a) Informasi mengenai kegiatan operasional atau area yang menghasilkan dampak positif dan negatif terhadap masyarakat lokal, termasuk literasi dan inklusi keuangan.

Pendidikan merupakan alat penting untuk mendorong perubahan dan meningkatkan kualitas hidup. Kami berkomitmen untuk membantu individu mencapai potensi penuh mereka. Inisiatif kami bertujuan memberikan pengetahuan dan kompetensi untuk menghadapi dunia yang berubah dengan cepat serta mendukung pengembangan diri.

Literasi keuangan sangat penting untuk kemandirian pribadi dan keberhasilan karier. Dukungan kami di bidang ini membantu pelajar, pencari kerja, dan wirausahawan dalam mengelola masa depan keuangan mereka. Di seluruh dunia, karyawan Deutsche Bank berbagi pengetahuan dan keahlian profesional mereka untuk mendorong literasi keuangan, inklusi, dan kesuksesan kewirausahaan.

"*So geht Geld*" ("*how money works*") merupakan proyek unggulan edukasi keuangan kami di Jerman. Relawan Deutsche Bank memberikan edukasi praktis kepada siswa usia 11 tahun ke atas mengenai perbankan, investasi, dan topik keuangan lainnya, baik di kelas maupun secara daring. Sejak diluncurkan pada 2021, karyawan kami telah melakukan lebih dari 4.700 kunjungan ke sekolah dan menjangkau lebih dari 100.000 generasi muda. Program serupa juga dijalankan di Spanyol melalui "*Your Finance, Your Future*" untuk membekali generasi muda dalam mengelola keuangan di era digital.

Tanpa keterampilan keuangan, generasi muda akan kesulitan mengambil keputusan keuangan yang tepat sepanjang hidupnya. Di Amerika Serikat, kami bekerja sama dengan organisasi pendidikan nirlaba *W!se* untuk memberikan edukasi kepada siswa sekolah menengah atas di seluruh negeri. Kurang dari tiga dari sepuluh siswa SMA di AS memiliki literasi keuangan yang memadai. Karyawan kami turut mengembangkan aplikasi yang membantu siswa mempersiapkan ujian literasi keuangan standar yang diakui oleh perguruan tinggi dan dunia kerja. Kami juga memberikan keahlian dalam AI untuk meningkatkan proses ujian literasi keuangan. Setiap tahun, lebih dari 150.000 siswa lulus dari program ini. Selain itu, karyawan kami juga terlibat langsung mengajar literasi keuangan di sekolah bersama *W!se*.

Para wirausahawan juga membutuhkan keterampilan ini untuk mengembangkan usaha rintisan menjadi bisnis yang berkelanjutan. Deutsche Bank memiliki sejarah panjang dalam mendukung usaha inovatif yang memiliki tujuan sosial. Program seperti kompetisi *startsocial* di Jerman serta *Deutsche Bank Awards for Creative Entrepreneurs* di Inggris selama lebih dari 30 tahun telah memberikan bimbingan dalam perencanaan keuangan dan pengembangan bisnis.

Tidak ada kata terlalu dini atau terlambat untuk mempelajari literasi keuangan. Kemitraan kami dengan *Shanghai Better Education Development Center* di Tiongkok memberikan edukasi keuangan kepada anak-anak dari komunitas berpenghasilan rendah. Program ini tidak hanya menanamkan kebiasaan keuangan yang baik sejak dini, tetapi juga memperkuat ketahanan finansial keluarga.

Kemitraan kami dengan *Self-Employed Women's Association (SEWA)* di India mendukung pekerja perempuan dari sektor informal. Program ini tidak hanya memberikan keterampilan kerja, tetapi juga keterampilan penting seperti literasi keuangan, sehingga memberdayakan perempuan untuk mencapai ketahanan finansial, ketahanan pangan, kepemilikan aset, dan kebebasan ekonomi.

Program seperti *Pathways to Banking & Finance* di Inggris menunjukkan bagaimana transfer pengetahuan dapat memberikan dampak sosial sekaligus personal. Program ini memberikan siswa berprestasi dari latar belakang sosial ekonomi rendah keterampilan, pengalaman, dan kepercayaan diri untuk mengakses pendidikan tinggi serta karier di sektor perbankan dan keuangan.

Sejak 2006, program *Playing Shakespeare with Deutsche Bank* telah menyediakan lebih dari 360,000 tiket gratis dan bersubsidi bagi generasi muda di London dan Birmingham untuk menonton pertunjukan Shakespeare di Globe Theatre. Program ini dirancang untuk mendukung pembelajaran siswa secara inspiratif. Melalui kemitraan ini, juga tersedia pelatihan profesional bagi guru, lokakarya siswa, dan sumber belajar.

Di Afrika Selatan, di mana pengangguran usia muda masih menjadi tantangan, kemitraan kami dengan *Sparrow Schools* memberikan pelatihan keterampilan kerja bagi pemuda yang belum bekerja.

Menemukan panggilan hidup dapat mengubah kehidupan seseorang, terutama bagi penyandang disabilitas. Di Vietnam, melalui *Maison Chance*, kami mendukung pelatihan keterampilan teknologi informasi yang dapat memberikan peluang kerja jangka panjang dan kemandirian.

Selain meningkatkan akses pendidikan, kami juga berupaya menghilangkan hambatan dalam partisipasi dan pencapaian pendidikan. *Deutsche Bank Americas Foundation* telah bekerja sama dengan organisasi nirlaba *Counseling in Schools* selama lebih dari sembilan tahun untuk mendukung kebutuhan pendidikan dan kesejahteraan siswa yang tinggal di hunian sementara di New York.

Pendidikan juga merupakan fondasi penting dalam membangun masyarakat yang inklusif. Hal ini menjadi tema utama strategi tanggung jawab sosial perusahaan kami secara global. Di tengah meningkatnya populisme, rasisme, ekstremisme, dan diskriminasi, diperlukan upaya untuk memperkuat nilai-nilai demokrasi dan saling pengertian, khususnya di kalangan generasi muda. Kami mendukung berbagai program pendidikan yang mendorong toleransi, empati, dan keterlibatan sosial.

Di Jerman, kami mendukung organisasi nirlaba *ZWEITZEUGEN e.V.* yang mendorong masyarakat untuk menjadi saksi kedua dengan meneruskan kisah Holocaust dan melawan antisemitisme serta diskriminasi. Kami juga mendukung *Museum of Jewish Heritage* di AS dalam memperluas edukasi Holocaust bagi siswa sekolah, termasuk akses ke pameran anak-anak. Selain itu, kami mendukung program *Anne Frank Trust* di Inggris yang memberdayakan siswa usia 9-15 tahun untuk melawan berbagai bentuk prasangka, yang telah menjangkau 55,000 anak muda sejak 2023.

Di Asia Pasifik, di mana banyak individu *LGBTQIA+* masih menghadapi diskriminasi, dukungan kami mencakup pendidikan, pelatihan vokasi, dan konseling karier untuk membantu mereka mencapai kemandirian.

Sejak 2013, Deutsche Bank telah menjangkau lebih dari 7 juta orang di lebih dari 26 negara melalui berbagai program pendidikan ini. Kami berkomitmen untuk terus memperluas dampak tersebut melalui kemitraan strategis di seluruh wilayah.

Pada tahun 2025 Deutsche Bank Jakarta bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat melakukan kegiatan Literasi Finansial berupa Webinar dengan tema Financial Planning. Kegiatan ini dihadiri lebih dari 150 mahasiswa penerima beasiswa dimana sebagian besar di antara mereka adalah mahasiswa tingkat akhir.

b) Mekanisme keluhan masyarakat dan jumlah keluhan masyarakat yang diterima dan ditindak lanjuti

Selama periode 2025, tidak terdapat keluhan nasabah kepada Deutsche Bank Jakarta yang berkaitan dengan sustainability/tema keberkelanjutan.

c) CSR terkait dengan dukungan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan termasuk pencapaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) Deutsche Bank mencerminkan komitmennya untuk menjadi bagian yang bertanggung jawab dalam masyarakat serta ambisinya untuk membangun komunitas yang lebih kuat di seluruh dunia. Bank memiliki dedikasi yang kuat untuk mendorong perubahan - baik bagi masyarakat saat ini maupun generasi mendatang. Deutsche Bank tidak hanya menjadi bagian dari komunitas, tetapi juga secara aktif berkontribusi terhadap pengembangannya. Bank mendorong budaya berbagi dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan memberikan dukungan penting bagi mereka yang membutuhkan. Strategi CSR bank berfokus pada dua bidang utama: pendidikan dan lingkungan. Dengan jangkauan globalnya, bank mampu mengimplementasikan prioritas ini di berbagai wilayah dan menghasilkan dampak yang terukur.

Karyawan Deutsche Bank merupakan bagian integral dari pendekatan ini, dengan berkontribusi melalui keahlian profesional dan keterampilan pribadi. Melalui keterlibatan pemangku kepentingan, kemitraan jangka panjang dengan organisasi amal, serta dukungan terhadap berbagai inisiatif advokasi, Deutsche Bank bekerja secara kolaboratif untuk mendorong perubahan yang bermakna. Seluruh aktivitas CSR berkontribusi dalam membangun kepercayaan masyarakat dan nasabah, meningkatkan keterlibatan karyawan dan loyalitas pelanggan, serta memperkuat reputasi bank sebagai mitra yang bertanggung jawab dan penggerak perubahan sosial.

Karyawan Deutsche Bank menjadi pendorong utama dampak CSR. Melalui program sukarela dan donasi "*Plus You*", karyawan dapat menyumbangkan waktu, keterampilan, dan dukungan finansial mereka untuk berbagai tujuan yang sejalan dengan nilai-nilai Deutsche Bank. Kegiatan sukarela korporasi meningkatkan efektivitas CSR sekaligus mendukung pengembangan pribadi, motivasi, dan rasa tujuan karyawan. Kami bangga atas komitmen tersebut: satu dari tiga karyawan secara global berpartisipasi sebagai relawan pada tahun 2025, dengan total kontribusi lebih dari 327,000 jam.

Secara lokal, Deutsche Bank Jakarta tidak memiliki kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat maupun yang mendukung bisnis inti bank.

c. Kinerja Lingkungan yang setidaknya harus meliputi:

Melalui program lingkungan kami, kami berkontribusi pada pelestarian dan perlindungan lingkungan alam. Tujuan ini mendorong berbagai proyek dan kemitraan di seluruh dunia yang berfokus pada penanggulangan perubahan iklim, peningkatan keanekaragaman hayati, perlindungan spesies yang terancam punah, serta menjadikan kota-kota lebih hijau.

Inisiatif yang kami dukung menargetkan prioritas lokal yang mendesak, mulai dari pelestarian hutan, lahan pertanian, dan ruang hijau perkotaan hingga kesehatan lautan dan wilayah pesisir, sungai, serta lahan basah. Selain intervensi langsung di lapangan, kami juga berkontribusi pada inisiatif pendidikan yang meningkatkan pemahaman tentang dunia alam, mendukung ekonomi hijau di masa depan, serta ketahanan terhadap perubahan iklim.

Sejak 2010, karyawan kami telah menanam lebih dari setengah juta pohon di seluruh dunia. Manfaat pemulihan kawasan hutan meliputi peningkatan ketahanan iklim, pelestarian habitat, udara yang lebih bersih, serta peningkatan pasokan air. *Trinkwasserwald* di Jerman merupakan salah satu dari banyak proyek yang kami dukung secara global. Kemitraan ini membantu mengubah hutan hijau sepanjang tahun menjadi hutan campuran dengan menanam spesies gugur yang tahan panas di antara pohon konifer, sehingga meningkatkan perlindungan iklim dengan menyerap lebih banyak CO<sub>2</sub> dari atmosfer. Lebih dari 4,000

karyawan Deutsche Bank telah menanam pohon bersama Trinkwasserwald, menciptakan 106.4 hektar hutan campuran yang mampu menghasilkan tambahan 84 juta liter air minum setiap tahunnya.

Peningkatan pasokan air juga menjadi tujuan proyek kami bersama *Swades Foundation* di India. Para petani di negara bagian *Maharashtra* menghadapi kesulitan dalam mencari penghidupan akibat kekurangan air untuk mengairi lahan pertanian mereka. Pemasangan sistem irigasi tetes yang menyalurkan air hujan ke lahan pertanian, didukung oleh pompa tenaga surya, kini memungkinkan para petani untuk menanam sepanjang tahun, meningkatkan pemanfaatan lahan, serta memberikan standar hidup yang lebih baik bagi mereka dan keluarga mereka. Daur ulang air hujan secara sistematis juga membantu mengisi kembali sumber daya air di wilayah yang semakin terdampak perubahan iklim. Hingga saat ini, lebih dari 1,500 petani telah menerima pelatihan mengenai metode budidaya baru ini.

Afrika Selatan telah lama menghadapi tantangan ketahanan pangan. Kemitraan antara Deutsche Bank *South Africa Foundation* dan *Food & Trees for Africa* menciptakan kebun pangan yang memberikan manfaat bagi komunitas lokal dalam berbagai cara. Dengan menggabungkan pertanian dan ruang hijau perkotaan, proyek ini menanam berbagai jenis pohon buah dan pohon peneduh. Kebun-kebun ini meningkatkan ketersediaan pangan segar dan terjangkau secara lokal serta memberikan perlindungan dari kondisi lingkungan.

Laut merupakan ekosistem luas yang mendukung kehidupan dan mata pencaharian lebih dari tiga miliar orang di seluruh dunia. Namun, laut juga terancam oleh perubahan iklim, kerusakan lingkungan, dan polusi. Kehidupan laut di *Pelagos Sanctuary*, sebuah kawasan di Laut Mediterania antara Italia, Prancis, dan Monako, sangat rentan akibat tingginya lalu lintas maritim global di wilayah tersebut. *Fondazione Deutsche Bank Italia* bekerja sama dengan *WWF Italia* untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya ekosistem laut lokal bagi keanekaragaman hayati serta komunitas yang bergantung pada ekonomi biru Mediterania.

Setiap tahun, lebih dari 11 miliar kilogram plastik berakhir di lautan. Sekitar 80% di antaranya dibawa oleh sungai, termasuk sampah yang berasal dari kota dan wilayah sekitarnya. Salah satu solusi untuk masalah ini adalah mencegah plastik mencapai laut. Di Inggris, bersama mitra organisasi amal *Hubbub*, proyek *Waterways Protection* kami mengajak karyawan dan siswa sekolah untuk membersihkan plastik dan sampah dari sungai dan kanal di London dan Birmingham, sekaligus meningkatkan pemahaman akan pentingnya menjaga lingkungan alam di sekitar kita.

#### d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan / atau Layanan Keuangan Berkelanjutan

Sebagaimana kami sampaikan pada RAKB tahun sebelumnya, Deutsche Bank Jakarta telah menerbitkan produk yang memenuhi kategori kegiatan usaha berkelanjutan berupa:

- Fasilitas kredit kepada PT JJ-Lapp Cable Indonesia untuk modal kerja yang sebagian digunakan untuk kegiatan usaha pada lini bisnis energi terbarukan. Lini bisnis ini mengambil bagian sekitar 60% dari total penjualan perusahaan pada tahun 2025. PT JJ-Lapp Cable Indonesia memasok produk seperti kabel, inverter, dan aksesori terkait untuk proyek-proyek pembangkit listrik tenaga surya di Indonesia.
- Penambahan fasilitas kredit untuk modal kerja kepada PT SGMW Multifinance, yang merupakan bagian dari SAIC Grup (SAIC Motor, General Motors, dan Wuling Motors). Fasilitas ini mendukung penyaluran kredit kendaraan kepada konsumen akhir, termasuk kendaraan listrik/ Electric Vehicle (EV) yang diproduksi oleh grup tersebut. Dimana SAIC Grup menjadi salah satu kontributor pada peningkatan adopsi kendaraan listrik/ Electric Vehicle (EV) serta memperkuat pengembangan ekosistem EV di Indonesia.
- Penambahan fasilitas kredit untuk modal kerja kepada PT Federal International Finance (FIF) dimana lini bisnis PT FIF sendiri merupakan pembiayaan kepada perorangan yang membutuhkan bantuan dalam pembelian sepeda motor, hal ini menunjukkan perluasan akses pembiayaan yang inklusif bagi masyarakat serta mendukung pertumbuhan portofolio pembiayaan berkelanjutan bagi Bank.
- Menambahkan dan mengembangkan portfolio nasabah yang termasuk dalam kategori kegiatan usaha berkelanjutan di bidang lingkungan dan sosial serta meningkatkan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) milik Bank memerlukan pembiayaan rantai pasok dan NBFi.